

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilaksanakan di lapangan atau bidang tertentu.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik terjun langsung ke lapangan untuk menghasilkan data yang akurat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivisme, digunakan peneliti dalam kondisi objek yang alami, dimana peneliti adalah instrument kuncinya, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bukan generalisasi tetapi lebih menekankan makna.² Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu mengamati program pekan peduli sosial sebagai upaya optimalisasi fundraising BAZNAS kabupaten Jepara.

B. Sumber Data

Dalam mewujudkan penelitian yang baik dan menarik tentunya dibutuhkan bahan atau data yang akan menjadi penunjang dan penguat data penelitian. Data yang diambil adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber data asli seperti tindakan atau kata-kata orang yang diamati atau diwawancarai.³ Untuk mengambil data primer. Peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan, bendahara dan tim pelaksana kegiatan BAZNAS kabupaten Jepara.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang diperoleh tidak secara langsung dan tidak bisa didapatkan dari subjek penelitian. Biasanya didapatkan dari kepustakaan yang diteliti.⁴ Untuk mengambil data sekunder. Peneliti melakukan pemahaman

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1998), 11.

² Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998), 63.

³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 122.

⁴ Muhammad , *Metodologi*, 121.

dan analisis terhadap objek, subjek dan teori yang relevan dengan penelitian. Seperti Jurnal, buku, website terkait dan lain sebagainya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sering disebut juga sebagai informan atau seseorang yang akan memberi informasi dan data secara jelas dan akurat. Seseorang informan tersebut perlu dicatat identitasnya diantaranya nama, jenis kelamin, pekerjaan, agama dan tingkat pendidikannya.⁵ Dalam penelitian ini seorang informan atau subjek penelitiannya adalah pemimpin, bendahara dan tim pelaksana kegiatan BAZNAS kabupaten Jepara.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian yang berhubungan dengan masalah dan kasus yang akan diteliti.⁶

Penelitian ini bertempat di BAZNAS Kabupaten Jepara desa panggang kecamatan Jepara kabupaten Jepara. Jl. Ki mangun sarkoro no.4 Jepara 59411.

E. Teknik Pengumpulan Data

Syarat utama sebuah penelitian yaitu data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Perolehan data yang akurat tentunya diperlukan teknik yang baik pula. Dalam penelitian ini langkah-langkah dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik untuk mengumpulkan data melalui persepsi yang efisien atau pengamatan terhadap kejadian yang sedang diteliti.⁷ pada penelitian ini peneliti melakukan observasi (pengamatan) terhadap para staff BAZNAS kabupaten Jepara dalam menjalankan program-programnya. Terhusus program pekan peduli sosial.

⁵ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media,2012), 142-143

⁶ Afifuddin Dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Pustaka Setia, 2012), 91.

⁷ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 137.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi narasumber atau responden.⁸

Teknik wawancara dapat memberikan informasi yang lebih lengkap karena peneliti dapat berdialog langsung dengan seseorang yang berperan dalam penelitian yang sedang dikerjakan. Sebelum dilakukannya wawancara dipersiapkan dulu bahan atau pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber atau responden. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan kepada wakil ketua III, bendahara dan ketua pelaksana BAZNAS kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang tepat selain dari sumber manusia juga bisa didapatkan dari arsip atau dokumentasi. Dokumentasi dapat berbentuk majalah, buku, makalah, transkrip, surat dan sebagainya.⁹

Metode dokumentasi perlu dilakukan dalam memperoleh kelengkapan data. Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan diambil dapat berupa buku laporan pekan peduli sosial, foto saat pelaksanaan pekan peduli sosial dan semua transkrip yang terkait program pekan peduli sosial.

F. Pengujian Keabsahan

Keabsahan data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting. Pada penelitian ini dilakukan beberapa uji keabsahan data. Antara lain :

1. Triangulasi

Triangulasi atau gabungan dimaknai sebagai verifikasi data dari beragam sumber dengan beragam cara dan berbagai waktu.¹⁰

- a. Triangulasi sumber merupakan verifikasi data yang diperoleh dengan membandingkan berbagai sumber terkait penelitian melalui beragam cara.
- b. Triangulasi teknik merupakan verifikasi data yang diperoleh peneliti terhadap sumber yang sama tetapi menggunakan teknik berbeda.

⁸ Jacob Vredenberg, *Metode Dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Pt Gramedia, 1978),72.

⁹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 11.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti peneliti mengembangkan pengamatan dalam keberhasilan penelitian.¹¹

Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan secara rinci dan meluas agar diperoleh hasil data yang benar, jelas dan akurat. Peneliti melakukan pengamatan dimulai dari objek penelitian yakni BAZNAS kabupaten jepara dan faktor-faktor yang mendorong penelitian sehingga dapat diperoleh data yang valid.

3. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan berpengaruh pada pembuktian data atau keaslian data yang diperoleh peneliti dari BAZNAS kabupaten Jepara. Semakin banyak waktu yang ada maka kesempatan analisis suatu data akan lebih matang.

4. Penggunaan referensi.

Maksud referensi disini adalah bahan dalam mendukung verifikasi data yang telah ditemukan peneliti. Seperti rekaman video atau audio pada saat wawancara dan foto-foto saat berdialog dengan narasumber.¹²

Referensi dalam sebuah penelitian tidak bersumber dari manusia saja tetapi dapat diperoleh dari kajian kepustakaan. Dalam hal ini peneliti mengambil rujukan atau sumber data kepustakaan diantaranya dari buku, artikel ilmiah, website dan lainnya untuk dibandingkan dan dianalisis dengan penelitian saat ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengumpulkan informasi secara metodis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dirasakan secara efektif dan penemuan tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif disini muncul dari pemikiran atau logika melalui observasi kemudian muncul sebuah teori. Atau bisa dikatakan induktif adalah beberapa fenomena dan hasil pengamatan yang berpisah-pisah dijadikan satu ikatan hubungan atau generalisasi.¹⁴

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 272.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 375.

¹³ Noeng Mohadjir, *Metode Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), 142.

¹⁴ Noeng , *Metode Kualitatif*, 143

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan melalui observasi objek penelitian, wawancara terhadap subjek penelitian dan mencari sumber data lainya dari kepustakaan BAZNAS kabupaten Jepara kemudian dikolaborasikan dengan teori-teori yang telah ada di penelitian ini. Adapun analisis data diantaranya :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir secara cerdas, detail dan tepat dengan memilih hal-hal inti, memfokuskan dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data penelitian agar lebih mudah dipahami tetapi tidak lepas dari point, maksud dan tujuan pembahasan yaitu program pekan peduli sosial BAZNAS kabupaten Jepara sebagai upaya optimalisasi fundraising.

2. Penyajian data

Kemudian tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data dalam bentuk gambaran singkat, grafik, hubungan antar kategori dan sebagainya. Yang lebih banyak digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah teks narasi dengan menyajikan data. Itu akan membuat jelas dan memudahkan perencanaan pekerjaan lebih lanjut.¹⁵

Peneliti menggunakan teks narasi dengan mengeksplorasi dan menggali data untuk mewujudkan sebuah penelitian yang detail, lengkap dan tepat. Tak lupa dengan menyandingkan teori-teori dan referensi terkait.

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang digali dari sebuah penelitian yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berbentuk gambar suatu objek atau deskripsi yang sebelumnya masih abu-abu atau belum jelas namun setelah diteliti menjadi jelas dan tepat. Temuannya dapat berupa hubungan dari hipotesis dan teori atau kausal dan interaktif.¹⁶

Untuk mendapatkan hasil penelitian atau temuan baru dan teori baru. peneliti melakukan tahap akhir dalam menganalisis data yaitu kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan ketika keseluruhan data sudah terkumpul kemudian di korelasikan dengan teori-teori yang ada dalam

98. ¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 92-

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 99.

penelitian sehingga dapat diperoleh temuan baru atau teori baru yang sebelumnya belum ada pada penelitian lainnya.

